

EFEK GAIT TRAINING TERHADAP PENINGKATAN NILAI POLA JALAN KUANTITATIF PADA PASCA STROKE

Pipin Zaenal Mutaqin, Program studi D-IV Fisioterapi, Fakultas Fisioterapi, Universitas Esa Unggul

SKRIPSI, MARET 2011

xiii, VI Bab, 131 halaman, 18 Tabel, 27 Gambar, 1 Skema, 10 Grafik, 3 Lampiran

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh pemberian *gait training* terhadap peningkatan nilai pola jalan kuantitatif pada pasca stroke. **Sampel** : Terdiri dari 11 orang pasien Rumah Sakit Kesdam Daan Mogot Tangerang dan dipilih berdasarkan *purpose sampling* dengan menggunakan tabel assessmen yang tersedia dan kriteria yang sudah ditetapkan. **Metode** : Penelitian ini merupakan jenis penelitian quasi eksperimental untuk mengetahui suatu intervensi yang dilakukan terhadap suatu objek penelitian. **Hasil** : Hasil uji distribusi normal dengan uji *Shapiro wilk test* menunjukkan bahwa nilai sebelum intervensi nilai $p = 0,000$ ($p < \alpha = 0,05$) yang berarti bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal dan sesudah intervensi nilai $p = 0,000$ ($p < \alpha = 0,05$) yang berarti bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Hasil uji *Wilcoxon test* menunjukkan nilai $p = 0,005$ ($p < \alpha = 0,05$) yang berarti intervensi yang diberikan menunjukkan ada pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan nilai pola jalan. **Kesimpulan** : Ada efek pemberian *gait training* terhadap peningkatan nilai pola jalan kuantitatif pada pasca stroke. Pada penelitian ini disarankan agar *gait training* dapat menjadi alternative latihan yang digunakan untuk memperbaiki kemampuan pola berjalan pada pasca stroke.